

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Hasil yang Diharapkan	3
1.5. Ruang Lingkup	4
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 5
2.1. Pemodelan Teoritis dan Empiris	5
2.1.1. Nanas	5
2.1.2. Produk Olahan Buah Nanas	7
2.1.3. Permen Jeli	7
2.1.4. Leather Buah	10
2.1.5. Praline	12
2.1.6. Serat Daun Nanas	12
2.1.7. Kerangka Konsep Penelitian	16
 BAB III. METODE PENELITIAN	 17
3.1. Pendekatan Penelitian	17
3.2. . Analisis Potensi Tanaman Nanas di Wilayah Blitar dan Kediri Prov. Jawa Timur	18
3.3. Pembuatan Permen Jeli dari Buah Nanas Subgrade	18
3.4. Pengaruh Penambahan Karagenan dan Soebitol terhadap Kualitas Fruit Leather Buah Nanas	21
3.5. Pembuatan Permen Cokelat Pralline dengan Filler Permen Jeli Nanas	24
3.6. Pengaruh Konsentrasi Bahan Pemucat terhadap Kualitas Daun dan Serat Benang Nanas yang Dihasilkan	27
3.7. Analisis kelayakan Teknis dan Ekonomis Agroindustri Skala UKM Pengolahan Buah Nanas	32

3.8.	Evaluasi Adopsi Teknologi Diversifikasi Olahan Buah Nanas Subgrade serta Daun Nanas untuk Bahan Baku Kerajinan	32
3.9.	Lokasi dan Jangka Waktu Penelitian	33
3.10.	Teknik Pengambilan dan Pengumpulan Data	33
3.11.	Analisis Data	33
BAB IV.	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
4.1.	Kabupaten Blitar	36
4.2.	Kabupaten Gresik	37
4.3.	Kabupaten Kediri	38
4.4.	Kabupaten Tuban	39
BAB V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	41
5.1.	Potensi Nanas Subgrade	41
5.2.	Permen Jeli Nanas	48
5.2.1.	Karakteristik Organoleptik Jeli Nanas	48
5.2.2.	Kandungan Kimia Permen Jeli Nanas	56
5.2.3.	Karakteristik Fisik Permen Jeli Nanas	62
5.3.	Fruit Leather Nanas	66
5.3.1.	Karakter Organoleptik Fruit Leather	66
5.3.2.	Karakteristik Fisiko-Khemis Fruit Leather Nanas Terbaik	75
5.3.3.	Fruit Leather Perlakuan Terbaik	77
5.4.	Permen Cokelat Praline Nanas	79
5.4.1.		
5.5.	Pengaruh Konsentrasi Bahan Pemucat terhadap Kualitas Daun dan Serat Benang Nanas	89
5.5.1.	Pengaruh Metode dan Kombinasi Bahan Pemucat terhadap Kualitas Daun Nanas sebaai Bahan Baku Kerajinan Furniture	89
5.5.2.	Pengaruh Jenis dan Konsentrasi Bahan Pemucat terhadap Kualitas Serat yang Dihasilkan sebagai Bahan Baku Industri Tenun Gedog	96
5.6.	Analisis Kelayakan Teknis dan Ekonomis Agroindustri Skala UKM Pengolahan Buah Nanas Subgrade dan Daun Nanas	103
5.7.	Evaluasi Adopsi Teknologi Diversifikasi Olahan Buah Nanas Subgrade serta Serat Daun Nanas untuk Bahan Baku Kerajinan	107
5.7.1.	Permen Jeli, Leather dan Permen Kakao Praline	108
5.7.2.	Tampar Daun Nanas	109
5.7.3.	Serat Daun Nanas	111

BAB VI.	PENUTUP	117
	6.1. Kesimpulan	117
	6.2. Saran	118
	6.3. Rekomendasi	119
DAFTAR PUSTAKA		120
LAMPIRAN		129

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
2.1.	Syarat Mutu Permen Jeli	8
2.2.	Karakteristik Benang yang Dibuat dari Serat Daun Nanas	15
5.1.1.	Karakteristik Bahan Baku Buah Nanas Subgrade	45
5.1.2.	Kandungan Kimia Buah Nanas Subgrade	46
5.1.3.	Syarat Mutu Nanas Varietas Ponggok	48
5.2.1.	Rerata Kesukaan Panelis Terhadap Kenampakan Permen Jeli Nanas	49
5.2.2.	Rerata Kesukaan Panelis Terhadap Rasa Permen Jeli Nanas	51
5.2.3.	Rerata Nilai Kesukaan Terhadap Aroma Permen Jeli Nanas	53
5.2.4.	Rerata Nilai Kesukaan Panelis Terhadap Tekstur Permen Jeli Nanas	54
5.2.5.	Kadar Air Permen Jeli pada Berbagai Konsentrasi Karagenan	56
5.2.7.	Kandungan Total Gula pada Permen Jeli Nanas	59
5.2.8.	Hasil Analisa Kadar Abu Pada Permen Jeli Nanas	61
5.2.9.	Rerata Kekerasan Pada Permen Jeli Nanas	62
5.2.10.	Perbandingan Kualitas Organoleptic dan Fisiko-Khemis Permen Jeli Terbaik dengan Syarat Mutu SNI	65
5.3.1.	Rerata Nilai Kesukaan Panelis Terhadap Rasa Fruit Leather	66
5.3.2.	Rerata Nilai Kesukaan Panelis Terhadap Tekstur Fruit Leather	69
5.3.3.	Rerata Nilai Kesukaan Terhadap Aroma Fruit Leather	71
5.3.4.	Rerata Nilai Kesukaan Panelis Terhadap Warna Fruit Leather	73
5.3.5.	Perbandingan Kualitas Kimia Produk yang Dihasilkan dengan Fruit Leather di Pasaran	78
5.4.1.	Rerata Total Gula pada Jeli Praline	80
5.4.2.	Rerata Kadar Abu Permen Jeli Praline	82
5.4.3.	Rerata Total Asam pada Berbagai Konsentrasi Karagenan	84
5.4.4.	Rerata Tekstur pada Permen Jeli Praline	85
5.4.5.	Karakteristik Jeli Praline pada Perlakuan Terbaik	88
5.4.6.	Persentase Responden Uji Penerimaan Permen Coklat Praline dengan Filler Permen Jeli Nanas	89
5.5.1.	Hasil Uji Daya Tarik Tampang dari Daun Nanas	90
5.5.2.	Skor Peringkat Kesukaan Panelis terhadap Keputihan Daun Nanas	94
5.5.3.	Nilai Kesukaan terhadap Kenampakan Daun Nanas Kering	94
5.5.4.	Nilai Kesukaan terhadap Aplikasi Daun Nanas Kering untuk Kerajinan Furniture	96
5.5.5.	Rerata Daya Tarik Pada Perlakuan Jenis dan Konsentrasi Bahan Pemutih	100

5.5.6.	Rerata Nilai Elongasi Serat Daun Nanas yang Telah Mengalami Pemutihan	103
5.5.7.	Perbandingan Kekuatan Tarik dan Elongasi Serat Alami	103
5.6.	Hasil Perhitungan BEP Produk Olahan Nanas Subgrade	107

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
2.1.	Kerangka Konsep Penelitian Diversifikasi Produk Nanas	16
3.1.	Diagram Alir Proses Pembuatan Puree Nanas	19
3.2.	Diagram Alir Proses Pembuatan Permen Jeli Nanas	20
3.3.	Diagram Alir Proses Tahapan Pengolahan Nanas Menjadi Leather	22
3.4.	Diagram Alir Proses Tahapan Pengolahan Pure Nanas menjadi Leather	23
3.5.	Diagram Alir Proses Tahapan Lanjutan Leather Nanas menjadi Produk Leather Siap Konsumsi	24
3.6.	Diagram Alir Proses Pembuatan Buah Nanas Menjadi Puree	25
3.7.	Diagram Alir Proses Pengolahan Puree Nanas menjadi Permen Jeli sebagai Praline	26
3.8.	Diagram Alir Proses Pengolahan Jeli Dan Cokelat Menjadi Permen Coklat Praline Dengan Filler Permen Jeli Nanas	27
3.9.	Diagram Alir Pemutihan Daun Nanas dengan Metode Perebusan	29
3.10.	Diagram Alir Pemutihan Daun Nanas dengan Metode Perendaman	30
3.11.	Diagram Alir Pengolahan Daun Nanas Menjadi Serat Untuk Bahan Baku Tenun Gedog	31
5.1.1.	Perkembangan Lahan Tanam Nanas di Kabupaten Kediri Tahun 2008-2013 (Hektar)	41
5.1.2.	Perkembangan Luas Lahan Tanam Nanas di Kabupaten Blitar Tahun 2008-2013 (Hektar)	42
5.1.3.	Perkembangan Jumlah Tanaman Nanas di Kabupaten Kediri Tahun 2008-2013 (Rumpun)	43
5.1.4.	Perkembangan Jumlah Tanaman Nanas di Kabupaten Blitar Tahun 2008-2013 (Rumpun)	43
5.1.5.	Produksi Buah Nanas Kabupaten Kediri Tahun 2008-2013 (Ton)	44
5.1.6.	Produksi Buah Nanas Kabupaten Blitar Tahun 2008-2013 (Ton)	44
5.1.7.	Nanas Subgrade	46
5.2.1.	Grafik rerata nilai kesukaan panelis terhadap kenampakan permen jeli nanas	50
5.2.2.	Grafik Rerata Nilai Kesukaan Panelis Terhadap Rasa Permen Jeli Nanas	51
5.2.3.	Grafik Rerata Nilai Kesukaan terhadap Aroma Permen Jeli Nanas	52
5.2.4.	Grafik Rerata Nilai Kesukaan Panelis Terhadap Tekstur Permen Jeli Nanas	55
5.2.5.	Grafik Rerata Kadar Air permen jeli nanas	57
5.2.6.	Grafik Rerata Total Asam Permen Jeli Nanas	58
5.2.7.	Grafik Rerata Total Gula Permen Jeli Nanas	60
5.2.8.	Grafik Rerata Kadar Abu Permen Jeli Nanas	61

5.2.9.	Grafik Nilai Kekerasan Permen Jeli Nanas	63
5.2.10	Permen Jeli Buah Nanas Terbaik (penambahan Karagenan 3,5 persen dan Gelatin 14 persen)	66
5.3.1.	Grafik Nilai Kesukaan Panelis Terhadap Rasa Fruit Leather	67
5.3.2.	Grafik Rerata Nilai Kesukaan Panelis terhadap Tekstur Fruit Leather Nanas	70
5.3.3.	Grafik Rerata Nilai Kesukaan Panelis Pada Aroma Leather Nanas	72
5.3.4.	Grafik Nilai Kesukaan Panelis pada Warna Fruit Leather	74
5.3.5.	Produk Leather Buah Nanas Perlakuan Terbaik (penambahan karagenan 0,2 persen dan sorbitol 8 persen).	78
5.4.1.	Grafik Rata-rata Kadar Air Jeli Praline	79
5.4.2.	Grafik Rata-rata Total Gula Permen Jeli Praline	81
5.4.3.	Grafik Rata-rata Kadar Abu Permen Jeli Praline	83
5.4.4.	Grafik Rerata Total Asam Permen Jeli Praline	84
5.4.5.	Grafik Rata-rata Tekstur Permen Jeli Praline	86
5.4.6.	Produk Kakao Praline Hasil Perlakuan Terbaik (penambahan karagenan 5,5 persen dan sukrosa 10 persen)	89
5.5.1.	Grafik Nilai Uji Tarik Tampar dari Daun Nanas pada Berbagai Perlakuan Pemutihan	91
5.5.2.	Perbandingan Kualitas Daun Nanas dari berbagai Perlakuan Pemutihan	95
5.5.3.	Tingkat Kecerahan Serat Daun Nanas dari berbagai Perlakuan Pemutihan	98
5.5.4.	Perbandingan Kenampakan Serat Daun Nanas (Atas) Dengan Serat Kapas (bawah) yang Digunakan untuk Tenun Batik Gedog	100
5.5.5.	Rerata Nilai Daya Tarik Serat Nanas per Helai	101
5.5.6.	Grafik Rerata Elongasi Benang Dari Serat Daun Nanas	103
5.7.1.	Perbandingan Benang yang terbuat dari Bahan Nanas (atas) dan Kapas (bawah)	112
5.7.2.	Kain Tenun dari Serat Daun nanas yang Dihasilkan (kenampak-an utuh (kiri atas); perbandingan serat (kanan atas); tenun gedog daun nanas; (kiri bawah) dan tenun gedog serat kapas (kanan bawah).	113
5.7.3.	Batik Hasil Aplikasi Serat Daun Nanas Bentuk Taplak Meja (kiri), dan Motif Desain Batik Trenggalek (motif bunga Cengkeh)	115
5.7.4.	Perbandingan Bahan Tenun Serat Daun Nanas (putih) dan Batiknya yang didesain untuk Produk Taplak Meja (Batik).	116

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1.	Data Penelitian Permen Jeli Nanas Subgrade	129
2.	Data Penelitian Fruit Leather Nanas	157
3.	Data Hasil Penelitian Permen Cokelat Praline	170
4.	Data Hasil Penelitian Daun Nanas	179
5.	Data Penelitian Serat Daun Nanas	186
6.	Analisis kelayakan Proyek	191
7.	Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan Pengolahan Buah Nanas Sub-grade	200

